

## IDENTIFIKASI BENIH

### Sonokembang (*Pterocarpus indicus* Willd)

Sebaran tumbuh	Sebaran alami di Indonesia berada di seluruh Jawa dan Sulawesi, Maluku, Bali, NTB, NTT dan Irian Jaya. Tumbuh pada ketinggian 600 m dpl. Tumbuh pada berbagai jenis tanah kecuali pada tanah liat yang berat, kadang-kadang tumbuh pada tanah agak berpasir dan tergenang air seperti pada tanah gambut. Dapat tumbuh sampai ketinggian 800 m dpl dengan tipe curah hujan A – D.
Musim buah	Musim buah umumnya bulan Maret – April, April – Mei
Pengumpulan benih	Buah diunduh dari pohon, tidak dianjurkan pemungutan buah yang telah jatuh karena seringkali telah terserang hama (ulat). Buah (polong) yang masak berwarna coklat atau minimal sayapnya telah berwarna coklat. Buah berukuran 4 – 6 cm, dalam satu buah terdapat 1 – 3 biji yang berbentuk pipih berukuran 0,5 – 1 cm.
Ekstraksi benih	Buah hasil pendunduhan diekstraksi dengan cara memotong buah dan mengeluarkan biji / benihnya. Jumlah benih 21.736 – 19.762 butir per kg. Benih yang baik ditandai dengan warnanya yang coklat kemerah-merahan.
Penyimpanan benih	Benih dikeringanginkan pada suhu kamar atau ditempat yang teduh (hingga kadar airnya mencapai 4 – 7 %). Benih yang akan disimpan kemudian dimasukkan ke dalam wadah simpan berupa kantong plastik atau kaleng kedap udara dan diletakkan dalam refrigerator dengan suhu 4 °C.
Perkecambahan	Benih ditempatkan secara merata di atas media tabur lalu ditutup dengan lapisan tipis pasir. Media tabur yang digunakan adalah campuran tanah dan pasir (1 : 1). Bak kecambah sebaiknya diletakkan dibawah naungan. Kecambah siap saph kedalam polybag berukuran 20 x 15 cm setelah berumur 1 bulan.
Pembiakan Vegetatif	-
Pencegahan Hama dan Penyakit	Pembiakan vegetatif dapat dilakukan dengan cara stump dan kultur jaringan. Stump dianjurkan berukuran panjang batang 10 – 20 cm, diameter batang 1,5 – 2 cm dan panjang akar 20 – 40 cm. Umur tunas yang digunakan dalam pembiakan kultur jaringan berkisar antara 0,5 – 3 tahun. Tunas kemudian disimpan dalam media pertumbuhan, setelah berumur 7 – 12 hari akan menghasilkan kalus. Setelah 21 – 48 hari akar mulai terlihat.
Persemaian	Sebulan setelah berkecambah, bibit dapat dipindahkan kedalam polybag ang telah berisi media saph (Tanah : kompos : pasir halus dengan perbandingan 7 : 2 : 1). Bibit siap ditanam setelah berumur 4 – 6 bulan dengan tinggi 20 – 25 cm. Pemupukan dengan N sebaiknya dilakukan pada umur 2,5 bulan dengan dosis 2 gr/bibit.

Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I